

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang sudah dilakukan oleh peneliti terhadap PT. Bahana TCW *Investment Management*, maka dapat diambil sebuah kesimpulan.

1. Kinerja portofolio reksadana saham pada Bahana TCW dengan menggunakan Metode Sharpe menunjukkan bahwa ketiga reksadana memiliki kinerja yang kurang baik karena kinerjanya dibawah dari kinerja pasar. Tetapi jika hanya dilihat dari ketiga reksadana saham yang ada, reksadana Bahana Dana Prima memiliki kinerja yang paling baik diikuti oleh Dana Ekuitas Andalan dan Dana Ekuitas Prima.
2. Kinerja portofolio reksadana saham pada Bahana TCW dengan menggunakan Metode Treynor menunjukkan bahwa ketiga reksadana memiliki kinerja yang kurang baik karena kinerjanya dibawah dari kinerja pasar. Tetapi jika hanya dilihat dari ketiga reksadana saham yang ada, reksadana Bahana Dana Prima memiliki kinerja yang paling baik diikuti oleh Dana Ekuitas Andalan dan Dana Ekuitas Prima.
3. Kinerja portofolio reksadana saham pada Bahana TCW dengan menggunakan Metode Jensen menunjukkan bahwa ketiga reksadana memiliki kinerja yang kurang baik karena kinerjanya dibawah dari kinerja pasar. Tetapi jika hanya

dilihat dari ketiga reksadana saham yang ada, reksadana Bahana Dana Prima memiliki kinerja yang paling baik diikuti oleh Dana Ekuitas Andalan dan Dana Ekuitas Prima.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diikuti adalah sebagai berikut.

1. Ketika akan berinvestasi perlu dipertimbangkan terlebih dahulu apakah investasi tersebut merupakan portofolio satu-satunya atau salah satu dari banyaknya portofolio. Jika merupakan satu-satunya portofolio yang dimiliki, sebaiknya menggunakan perhitungan Metode Treynor dalam pengambilan keputusan, karena Treynor menggunakan risiko sistematis yaitu risiko yang dipengaruhi oleh pasar dan risiko sistematis itu tidak dapat dihilangkan sehingga harus diperhatikan ketika akan berinvestasi. Sebaliknya jika portofolio itu merupakan satu dari banyak portofolio, sebaiknya menggunakan perhitungan Sharpe dalam pengambilan keputusan, karena Sharpe menggunakan risiko total yang melibatkan risiko sistematis dan tidak sistematis agar apa yang akan diinvestasikan dapat diperkirakan terlebih dahulu seberapa besar risiko yang akan didapat.

Bagi investor yang ingin berinvestasi di PT. Bahana TCW *Investment Management* disarankan berinvestasi di reksadana Bahana Dana Prima karena memiliki *return* yang paling tinggi dengan risiko yang sesuai. Tetapi tetap disesuaikan juga dengan tujuan dan keputusan investor, juga melihat

apakah merupakan portofolio satu-satunya atau portofolio satu dari banyaknya portofolio.

2. Untuk analisis lebih lanjut hendaknya dapat melakukan perhitungan kinerja portofolio tidak hanya menggunakan data perhari dalam satu tahun tetapi dapat menggunakan data perhari dengan menghitung lebih dari satu tahun agar kinerjanya dapat dilihat lebih jelas kinerja antara tahun per tahunnya.